



NATIONAL
CONFERENCE
ON ECONOMIC
EDUCATION
2016

 **PASCASARJANA**
ISBN 978-602-17225-5-8



NCEE 2016

Membangun Caring Economic Melalui Pendidikan

PROSIDING NCEE 2016

National Conference on Economic Education 2016
Malang, 27 Agustus 2016

DITERBITKAN OLEH
PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2016

PROSIDING
SEMINAR DAN CALL FOR PAPER
MEMBANGUN CARING ECONOMIC MELALUI PENDIDIKAN



9 786021 722558

ISBN: 978-602-17225-5-8

Prosiding NCEE 2016 dengan tema “Membangun *Caring Economic* melalui Pendidikan” terbit untuk memuat artikel hasil pemikiran filosofis, konseptual, teoritis, telaah kritis (*critical review*), dan penelitian di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi.

Ketua Penyunting

Dr. Hari Wahyono, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Prof. Dr. Hendri Tamboto

Prof. Dr. Sri Umi Mintarti W., S.E., M.P., Ak.

Dr. Susanti, M.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak

Januar Kustiandi, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Administrasi

Rizza Megasari, M.Pd

Rizky Dwi Putri, S.E., M.Pd

Penerbit

Pascasarjana Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang

Alamat Redaksi/TU

Prodi Pendidikan Ekonomi

Pascasarjana Universitas Negeri Malang (PPS UM)

Jl. Semarang 5. Malang 65145. Gedung H1 Lantai 1

Tlp/Fax (0341) 551334

E-mail: ncepps2016@gmail.com

Site: pps.um.ac.id

Prosiding Seminar Nasional “Membangun *Caring Economic* melalui Pendidikan” dikelola oleh Prodi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Pascasarjana, Universitas Negeri Malang (PPS UM).

Direktur: Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd

Wakil Direktur I: Prof. Dr. Ery Tri Djatmika R.W.W, M.A., M.Si.

Wakil Direktur II: Prof. Dr. Sugeng Utaya, M.Si

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi: Dr. Hari Wahyono, M.Pd

Naskah artikel yang masuk pada Prosiding Seminar Nasional “Membangun *Caring Economic* melalui Pendidikan” harus mengikuti aturan dalam *Petunjuk bagi Kontributor naskah prosiding* yang ditentukan.

Isi artikel beserta akibat yang ditimbulkan oleh artikel itu menjadi tanggungjawab penuh penulisnya (kontributor).

KATA PENGANTAR

Kesejahteraan suatu negara maupun daerah tidak hanya diukur dari sisi ekonomi, meskipun tidak dapat dipungkiri, kontribusi dari pertumbuhan berbagai sektor ekonomi secara tidak langsung menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi. Dari sekian banyak hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk menanggulangi kesenjangan sosial, kembali lagi pada apa yang telah diamanahkan dalam pembukaan UUD 1945 di mana pemerintah Indonesia mampu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini juga seiring dengan hasil pembelajaran ekonomi saat ini membuktikan bahwa penekanan *rational man* saja selain tidak sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia juga menciptakan manusia-manusia yang minim kepedulian baik terhadap sesama maupun terhadap lingkungan sekitarnya seperti disampaikan oleh bukti lain yang menjelaskan bahwa semakin terliberalisasinya kegiatan ekonomi semakin meningkatkan individualisme yang berdampak pada meningkatnya masalah ekonomi baik di sektor mikro maupun makro ditunjukkan oleh indeks kesejahteraan dan indeks kebahagiaan Indonesia yang semakin menurun.

Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang bermaksud untuk mengadakan *National Conference in Economic Education and Call Paper* 2016 yang bertemakan “**Membangun Caring Economic melalui Pendidikan**”.

Prosiding NCEE 2016 ini memuat artikel hasil pemikiran filosofis, konseptual, teoritis, telaah kritis (*critical review*), dan penelitian di bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi dengan 10 sub tema yang dibahas, yaitu: (1) Altruisme dalam Pendidikan Ekonomi; (2) Membangun *Caring Economic* dalam Keluarga; (3) Membangun *Caring Economic* dalam Pendidikan Non Formal; (4) Membangun *Caring Economic* dalam Pendidikan Formal; (5) Inovasi dalam Pendidikan Ekonomi; (6) Pendidikan Ekonomi berbasis Ekonomi Kerakyatan; (7) Pendidikan Ekonomi Berwawasan Lingkungan; (8) Pendidikan Ekonomi Berbasis Budaya Lokal; (9) Pengelolaan Usaha Kecil; (10) Pemberdayaan UMKM.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pemateri yang telah berkontribusi untuk menyukseskan Seminar Nasional dan *Call Paper* pertama di Prodi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Malang, khususnya untuk penulis untuk hasil karya yang sangat bernilai untuk Prosiding *National Conference on Economic Education* 2016. Terimakasih juga khusus disampaikan pada semua rekan sejawat yang telah berkenan membaca prosiding ini. Kami berharap, adanya peran serta masyarakat Indonesia pada umumnya melalui *caring economic* bisa membangkitkan kepedulian terhadap sesama yang belum beruntung, yang terpinggirkan, yang tersingkirkan, demi tercapainya kesejahteraan bersama.

**DAFTAR ISI PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN CALL PAPER
MEMBANGUN *CARING ECONOMIC* MELALUI PENDIDIKAN**

KEADAAN DAN PROBLEMATIKA EKONOMI RUMAH TANGGA (HOME ECONOMICS) INDONESIA Achmad Chafid Alwi.....	1
ESENSI KEGUNAAN <i>ANALYTICAL THINKING</i> DALAM MEMAHAMI KONSEP-KONSEP DASAR EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Achmad Miftachul Huda	17
ANTESEDEN PERILAKU AKHLAQL KARIMAH GURU EKONOMI Achmadi	30
PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL Aditya Eka Trisnawaty.....	45
STRATEGI BERSAING : MELALUI CAPAIAN KINERJA HUMAN RESOURCES BERBASIS TRANSGLOBAL LEADERSHIP DENGAN OPTIMALISASI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DAN QUALITY OF WORK LIFE (STUDI KOPERASI BERPRESTASI DI JAWA TIMUR) Adya Hermawati.....	55
DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI Afi Sulthoni.....	76
PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PROBLEM SOLVING DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS TERHADAP PERILAKU ALTRUISTIK Afif Al Farid	91
PEMBELAJARAN BERMAKNA MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR Agus Santoso	98

PERAN PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU EKONOMI YANG BERWAWASAN PANCASILA	
Ahmad Hanif Fajrin.....	109
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CINTA PRODUK DALAM NEGERI SEBAGAI SUPLEMEN PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)	
Almaydya Prisca Disma.....	117
LESEHAN SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI	
Ambar Sunarsih.....	131
KONSEP PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS POTENSI DAERAH	
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam	146
PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN MODEL CONTEXTUAL PROJECT-BASED LEARNING	
Angela Merici Fina Indriani.....	158
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA	
Annisya'	170
PENERAPAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	
Ari Christiyanto.....	179
OPTIMALISASI POTENSI DAN KAPASITAS INDIVIDU SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SMK	
Ari Muhsinin.....	191
MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI MICMAC : RANCANGAN DAN PENGEMBANGAN	
Ariyanti.....	202

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DALAM KELUARGA Arwini Hasyim	218
PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PROBLEM SOLVING DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS TERHADAP PERILAKU ALTRUISTIK Auliana Farabbanie	229
PEMBELAJARAN EKONOMI INOVATIF BERBASIS KEBERSAMAAN, KEKELUARGAAN, DAN GOTONG ROYONG: MODEL PEMBELAJARAN REWANG Ayuniva Recinta Nuraeny Putri	247
PENGEMBANGAN KOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI BERNUANSA PASAL 33 AYAT 1 UUD 1945 Bahari Wahyu Utomo	257
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA UNTUK MENANAMKAN LITERASI EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KABUPATEN SITUBONDO Bayu Permata	267
PENGARUH PREDIKAT SEKOLAH ADIWIYATA DAN PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP PERILAKU EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA SISWA JURUSAN IPS MAN 1 JOMBANG Cahyo Tri Atmojo.....	290
PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOLABORASI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN HYPNOTEACHING DENGAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN ROLE PLAYING Danny Koerniawan Pamungkas	304
RANCANGAN MODEL CSR (PERTIWI) SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PULAU GILIGENTING Dano Purba	315

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KONSEP CARING ECONOMIC MELALUI PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN EMOTIONAL INTELLIGENCE SISWA	
Derra Setya Wardani	351
EFEKTIVITAS MGMP SEBAGAI FORUM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS	
Diah Dinaloni.....	370
MENINGKATKAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK DENGAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM BIDANG EKONOMI	
Dian Eka Prasatianta.....	381
UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER)	
Dwi Hasmidyani	392
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS BUDAYA LOKAL (STUDI DI DESA WONOMERTO KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG)	
Dwi Wahyuni.....	411
MENGGALI PEMAHAMAN EKONOMI KREATIF BERBASIS BUDAYA LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN	
Eka Andriani.....	425
MENUMBUHKAN PERILAKU EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH MELALUI PROGRAM ADIWIYATA	
Eka Indah Nur Laili	434
EFEKTIFITAS PROSES INTERNALISASI PERILAKU KONSUMSI RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER TERPADU	
Ery Widyastutti	446

ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI PASAL 33 UUD 1945 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR Eunike Rose Mita Lukiani.....	459
ALTRUISME DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH Fahimul Amri.....	471
URGENSI PEMBELAJARAN EKONOMI CUKUP BERWAWASAN PASAL 33 AYAT (1) UUD 1945 PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS Fayik Huril Aini	498
PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL “GAPREK KEMPUNG” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI KELAS VII DI SMP Fera Wulandari.....	516
KONSEP PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN Fitria Nur M	530
PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PRODUKTIF SISWA SMA Hardining Estu Murdinar	543
KAUSALITAS PERILAKU PRODUKTIF KARYAWAN PADA SENTRA TENUN IKAT BANDAR KOTA KEDIRI Hariyono.....	556
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN EKONOMI YANG KONSTRUKTIVISTIK DENGAN PERSPEKTIF SELF REGULATED LEARNING Heni Purwa Pamungkas	577
PENGARUH PENGETAHUAN KEBERAGAMAN BUDAYA LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK Hervina Sofia Rosa.....	595

PEMBELAJARAN EKONOMI INOVATIF KONSEP PEROLAKU KONSUMSI BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG SESUAI DENGAN PITUTUR LUR "IBU BUMI BAPA AKSA"	
Ida Kurniawati.....	603
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP BEREKONOMI RASIONAL MELALUI GAYA HIDUP SISWA	
Ika Wijayanti A.....	616
INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS OBSERVASI SUNGAI	
Ika Yunita I.....	624
PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS BUDAYA LOKAL BUGIS DALAM PENDIDIKAN KELUARGA	
Imam Prawiranegara Gani.....	638
TINJAUAN PSIKOLOGIS TERHADAP KEMAMPUAN PIMPINAN DALAM BISNIS MINIMARKET	
Imanuel Hitipeuw	649
PERPADUAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MIND MAPPING DENGAN PROBLEM BASED LEARNING DAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR	
Inaha Nurwati.....	662
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS	
Indra Darmawan	675
MEDIA FLASH SEBAGAI BAHAN AJAR MENGELOLA DANA KAS KECIL SISWA SMK BISNIS DAN MANAJEMEN	
Indri Dwiyantiningrum.....	696
REVITALISASI MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN	
Irfan Ismaul Haq	708

IMPLEMENTASI PILAR-PILAR KOPERASI DALAM PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH	
Irma Suryani	727
PERAN SEKOLAH PASAR DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN EKONOMI KERAKYATAN	
Ivan Aditya Rozzaq	740
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI SISWA SEKOLAH DASAR	
Laurentius Saptono	755
LABORATORIUM PENDIDIKAN EKONOMI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN EKONOMI	
Leny Noviani	786
MAKNA RELIGIUSITAS HINDU DALAM AKTIVITAS EKONOMI WIRAUSAHA	
Luh Indrayani	797
PENERAPAN STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) UNTUK MEMPERKUAT PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDY KASUS PADA UMKM “ALMIRA HAND MADE” DI MALANG)	
Lysia Novarinda	813
CARING ECONOMIC DALAM RUMAH TANGGA MASYARAKAT MELAYU KUBU RAYA	
M. Basri	824
PEMBERDAYAAN UMKM DENGAN PENDEKATAN KLASTER DI SENTRA INDUSTRI TENUN IKAT KOTA KEDIRI	
M. Muchson	838
MENUMBUHKAN GENERASI BERFIKIR KRITIS YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	
Mar'atus Sholihah	861

MEMBANGUN EKONOMI PEDESAAN MELALUI PROGRAM SARI TANI DI DESA OENENU UTARA, KECAMATAN BIKOMI TENGAH, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.	
Maria Goreti Nabu	871
MODEL PEMBELAJARAN CITIZEN JOURNALISM: MEMBERIKAN RANGSANGAN KEPADA PESERTA DIDIK UNTUK MEMBACA DAN MENULIS	
Mas Nurul Hidayat	883
PENGARUH EKONOMI TERHADAP PUTUSNYA SEKOLAH ANAK	
Melviana Yunita Naisau	897
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA ADAPTIF KERJA SISWA SMK	
Metiy Ardiana	910
PERANCANGAN ILM (INTEGRATED LEARNING MODELS) DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN	
Misbahul Huda	922
KONSEP PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA	
Moh. Farih Fahmi	933
PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN EKONOMI BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK SISWA SEMESTER I KELAS X DI SMA DDI MASALEMBU	
Moh. Ilham	949
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENEMUKAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MA MU`ALLIMIN NW PANCOR TAHUN PELAJARAN 2016	
Muh. Fahrurozi	974

PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DI PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR	
Muh. Ali	988
PROFIL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN TRENGGALEK (STUDI KASUS INDUSTRY RUMAH TANGGA USAHA KERAJINAN REYENG DESA KARANGGANDU KECAMATAN WATULIMO)	
Muh. Isa Aliazim	1005
STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI SOSIAL MASYARAKAT NELAYAN BERBASIS KOMUNITAS IBU RUMAH TANGGA DI DESA KARANGAGUNG KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN	
Muh. Yusuf	1013
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN EKONOMI BERWAWASAN INDONESIA	
Nadya Sheematha Uno	1022
PERANCANGAN ACCOUNTING BOARD GAME (ABG) UNTUK BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI	
Nanang Dani Rasidi	1036
STANDAR PROFESIONALISME GURU EKONOMI PENUNJANG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN EKONOMI	
Naning Eko Noviana	1047
ECONOMICS POCKET BOOK BERBASIS QUANTUM LEARNING	
Ni Wayan Ayu Santi	1059
PERSFEKTIF <i>CARING ECONOMIC</i> KOMUNITAS SAMIN DI KABUPATEN BLORA	
Nikmatur Rohmah	1072

PROSES BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN EKONOMI SMA	
Nisa Nuraini Surasa	1084
PENDIDIKAN KONSUMSI BERKELANJUTAN (PKB) DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI	
Nor Amali	1098
PENGEMBANGAN MODEL LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK SEBAGAI PENDUKUNG USAHA EKONOMI PEREMPUAN DI PEDESAAN DI JAWA TIMUR	
Norida Canda Sakti	1115
PEMBERDAYAAN INDUSTRI MEBEL DI KOTA PASURUAN DALAM PERSPEKTIF CAPACITY BUILDING MELALUI UNSUR PENGUATAN MODAL DAN PELATIHAN SDM	
Nunuk Indarti	1130
OPTIMALISASI PENGOLAHAN JAGUNG OLEH UKM LOKAL SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGHADAPI MEA DI KABUPATEN TAKALAR SULAWESI SELATAN	
Nur Arisah	1148
MAKNA PENDIDIKAN EKONOMI DALAM BUDAYA LOKAL KELUARGA SUKU SELAYAR	
Nur Astaman Putra	1164
POLA PERILAKU KONSUMSI HIJAU PADA SISWA SMA	
Nurida Yanuar Kasih	1173
ANALISIS KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN EKONOMI DAN UPAYA MENGATASINYA	
Okka Lifia Anggi Surya	1182
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA	
Partini	1191

PEMBELAJARAN EKONOMI INOVATIF DALAM KONSEP KEGIATAN EKONOMI BERBASIS EKOLOGI Paula Mediana Oematan	1202
OPTIMALISASI SUMBER BELAJAR EKONOMI YANG MELEKAT PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TUMPANG, KABUPATEN MALANG Peggy Delita Merida	1215
PELESTARIAN BUDAYA TENUN BUNA DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN (STUDI ETNOGRAFI MASYARAKAT ADAT SONAF MAUBES) Petrus Richardus Tas'au	1225
INTERNALISASI NILAI KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENGENGAH ATAS Prayogo Richi Noveris Mianto	1241
MENENTUKAN KUALITAS PEMBELAJARAN EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN BERDASARKAN INPUT-PROSES-OUTPUT PEMBELAJARAN Rahma Sandhi Prahara	1257
PROFIL PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA MISKIN Rahmawati	1271
PERAN PENDIDIKAN EKONOMI INFORMAL YANG BERKEPEDULIAN DALAM MEMBENTUK ORIENTASI MASA DEPAN SISWA Ratna Nurmasari	1287
REVITALISASI WARISAN BUDAYA LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAKYATAN Regreat Suasmiasi	1299
PEMBELAJARAN KONSEP EKONOMI PANCASILA MELALUI PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL (RUKUN AGAWE SANTOSA) PADA ANAK SEKOLAH DASAR Resti Dyah F	1313

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PRODUKTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2013	
Rheza Hafid Prastia	1326
PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL KAIN TENUN TRADISIONAL (KAIN MBOJO) KABUPATEN BIMA	
Risnawati	1335
KONSEP PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS POTENSI LOKAL KABUPATEN SITUBONDO DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA PADA SISWA	
Rizki Febri Eka Pradani	1353
PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS LESSON STUDY PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MIKRO	
Rizky Dwi Putri	1367
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORATIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MAKRO	
Rizza Megasari	1381
PENTINGNYA PENANAMAN NILAI BUDAYA JAWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI	
Siti Maemunah Purnamasari	1394
MODAL SOSIAL DALAM PAGUYUBAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM)	
Siti Nuraini	1404
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SMA	
Sofyan Agus	1419

PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (STUDI KASUS PADA BISNIS TELUR ASIN YEKTI WALUYO WONODADI BLITAR JAWA TIMUR)	
Sri Handayani	1425
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR	
Syarif Hidayatullah	1453
DINAMIKA PERILAKU MORAL EKONOMI PETANI RUMPUT LAUT DESA KERTASARI KABUPATEN SUMBAWA BARAT	
Tri Wahyu Hardiningrum	1459
PENDIRIAN BUM DESA SEBAGAI BENTUK ALTRUISME PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DI DESA	
Umi Hidayati	1472
WAWASAN BARTER DALAM PENDIDIKAN EKONOMI	
Vinsensius Nurak	1489
PENDIDIKAN EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA	
Wahid Fahrudin Is P	1494
PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	
Wahyu Purwanto	1508
PENGEMBANGAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN YANG SESUAI DENGAN PASAL 33 AYAT 1 UUD 1945 SEBAGAI UPAYA DALAM MENGALAKAN ALTRUISME DALAM PENDIDIKAN EKONOMI	
Weni Sri Wardani	1518
MERANCANG PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA LESEHAN	
Wiwin Indayati	1527

ANALISIS FAKTOR PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN PEMASARAN PADA SISWA SMK Yeni Susilowati	1548
PERANAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU EKONOMI SISWA Yhadi Firdiansyah	1561
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMK: BIASANYA DAN SEHARUSNYA Yosita Vemi R	1569
PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENBENTUK PERILAKU ALTRUISME DALAM PENDIDIKAN EKONOMI Zulistiani	1578
PEMAHAMAN KONSEP KEBUTUHAN MANUSIA MENGACU PADA PASAL 33 AYAT 1 UUD 1945 ZZ. ELiza Silviana Miftakh	1597
MANFAAT KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI GARAM DI DESA DRESI KULON KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH Mario Fahmi Syahrrial	1607
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI SEKTOR INFORMAL (STUDI KASUS PEDAGANG KAKI LIMA DI DUSUN TEBUIRENG DESA CUKIR KABUPATEN JOMBANG) Masruchan	1614
EKONOMI KERAKYATAN SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN EKONOMI INDONESIA Miftakhur Rohmah	1633
PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN FINANCIAL LITERACY DIINTERMEDIASI MELALUI GAYA HIDUP TERHADAP SIKAP HIDUP HEMAT SISWA MA NEGERI II KOTA BATU MALANG Moch. Habybillah	1644

**EKONOMI KREATIF DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA)**

Nanik Sri Muhartini1661

**MAKNA BIOGAS SEBAGAI SUMBER ENERGI RUMAH
TANGGA (STUDI KASUS DI MASYARAKAT PANDESARI
PUJON)**

Rizki Amalia Rachmawati1673



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MENEMUKAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MA MU`ALLIMIN NW PANCOR
TAHUN PELAJARAN 2016**

Muh. Fahrurozi¹⁾, Danang Prio Utomo²⁾, Dewi Ratnasari³⁾

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email :ozy@gmail.com

²Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email: danang_irenk@yahoo.com

³Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP Hamzanwadi Selong

Email: dewira24@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu`allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Mu`allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik cluster random sampling. Kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa menemukan konsep dan tes untuk hasil belajar siswa, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas data dengan chi-kuadrat, uji homogenitas dan uji hipotesis uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterlaksanaan model pembelajaran Discovery Learning dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada kelas eksperimen yaitu memperoleh nilai rata-rata 88,97 dan standar deviasi 4,17, sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu memperoleh nilai rata-rata 76,17 dan standar deviasi 8,33. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial untuk kemampuan siswa menemukan konsep menunjukkan $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,021$, sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} 3,36 > t_{tabel} 2,021$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu`allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning, Media Audio Visual, Kemampuan Siswa Menemukan Konsep, Hasil Belajar

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada

dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah dan Zain, 2013:22).



Berdasarkan observasi awal , wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MA Mu`allimin NW Pancor ditemukan beberapa masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar ekonomi pada materi akuntansi, yaitu berasal dari faktor guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional serta kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan sekolah juga masih belum maksimal terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis elektronik.

Adapun masalah yang bersumber dari peserta didik dalam pembelajaran akuntansi, yaitu peserta didik kurang memiliki dasar matematika, kurangnya kesadaran peserta didik untuk membawa alat bantu belajar akuntansi, peserta didik belum bisa mengkomunikasikan hasil belajar, adanya peserta didik yang ribut dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa

dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki sensitifitas yang tinggi untuk menghadirkan model pembelajaran baru yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, karena besar kecilnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dipengaruhi oleh cara penyajiannya. Oleh sebab itu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa diatas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA MU`ALIMIN NW PANCOR Tahun 2016. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi



kelas X di MA MU'ALIMIN NW PANCOR Tahun 2016.

Belajar penemuan adalah proses belajar dimana guru harus menciptakan situasi belajar yang problematis, menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan, mendorong siswa mencari jawaban sendiri, dan melakukan eksperimen. Belajar penemuan pada akhirnya dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan untuk berpikir secara bebas dan melatih keterampilan kognitif siswa dengan cara menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna bagi dirinya. Kata kunci metode *discovery* adalah 'siswa menemukan sendiri' (Suherman,dkk, 2001).

Bagi seorang guru penggunaan media pengajaran merupakan sarana yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan baik berupa benda, manusia, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan

keterampilan. Media yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara garis besar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: media visual, media audio, dan media audio-visual. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media audio visual. Djaramah dan Zain (2013: 124) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menemukan konsep dan hasil belajar. Adapun yang dimaksud dengan menemukan konsep menurut Dahar (2003:24), penemuan konsep sebagai kemampuan siswa dalam menemukan dan memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan definisi penemuan konsep yang lebih komprehensif dikemukakan oleh Bloom dalam Rustaman (2005:247), yaitu Penemuan konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam

bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Seseorang dapat dikatakan menemukan konsep jika orang tersebut benar-benar memahami konsep yang dipelajarinya sehingga mampu menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi tidak mengubah makna yang ada di dalamnya.

Kemampuan siswa menemukan konsep nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2014: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Lebih lanjut Bloom (dalam Hanafiah & Suhana, 2009: 20-22) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang dicapai pada penelitian ini yaitu pada ranah pengetahuan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis. Ranah sikap yaitu kerjasama dan tanggung jawab, sedangkan ranah keterampilan yaitu keterampilan

proses mengamati dan mengomunikasikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang sengaja dilakukan untuk menimbulkan suatu kejadian atau keadaan yang akan diteliti. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2012: 72). Adapun jenis eksperimen pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimen*), karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat dikontrol secara ketat (*full randomize*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk membandingkan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* dengan media audio visual dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Dengan demikian dalam penelitian ini harus ada dua kelas, satu kelas sebagai



kelas pembanding. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Desain Control Group (Pre-Test Post-Test)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Mu'allimin NW Pancor yang terdiri dari 195 siswa dan terbagi dalam 6 kelas, 3 kelas IPS dan 3 kelas IPA.

Pengambilan sampel yang dilakukan secara *random* (acak) yang pengambilan sampelnya menggunakan kelas-kelas yang dianggap memiliki kemampuan yang sama disebut juga dengan *cluster random sampling*.

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian perilaku pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menemukan konsep (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media audio visual yang diperoleh dari data tes tertulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Adapun Teknis analisis data menggunakan deskripsi data, uji prasyarat dengan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MA Mu'allimin NW Pancor, dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual. Dari hasil evaluasi memberikan gambaran tentang sejauh mana kemampuan siswa menemukan konsep dan memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian di kelas

eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menemukan konsep
- c. Membuat alat evaluasi untuk hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini, hasil *pre-test* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dimaksudkan hanya untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok. Untuk hasil *post-test* kedua kelompok dibandingkan dengan tujuan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Adapun sebaran nilai *pre-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 45-100 dengan rata-rata (*mean*) 74,53 dan standar deviasi 9,17. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 75-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 88,97 dan standar deviasi 4,17.

Tabel 1. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep Untuk Kelas Eksperimen

Keterangan	Kelas Eksperimen	
Jumlah Sampel	34	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	45	75
Mean	74,53	88,97
Sandar Deviasi	9,17	4,17

Sebaran nilai *pre-test* kelas kontrol memiliki rentangan 35-100 dengan rata-rata (*mean*) 72,87 dan standar deviasi 10,83. Sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol memiliki rentangan 50-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 76,17 dan standar deviasi 8,33.

Tabel 2. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep Untuk Kelas kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol	
Jumlah Sampel	30	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	35	50
Mean	72,87	76,17
Sandar Deviasi	10,83	8,33

Adapun sebaran nilai *pre-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 48-88 dengan rata-rata (*mean*) 65,76 dan standar deviasi 6,67. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki rentangan 58-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 80,35 dan standar deviasi 7.

Tabel 3. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas Eksperimen

Keterangan	Kelas Eksperimen	
Jumlah Sampel	34	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	88	100
Nilai Minimal	48	58
Mean	65,76	80,35
Sandar Deviasi	6,67	7

Sebaran nilai *pre-test* kelas kontrol memiliki rentangan 50-95 dengan rata-rata (*mean*) 65,60 dan standar deviasi 7,5. Sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol memiliki rentangan 55-100 dengan nilai rata-rata (*mean*) 75,67 dan standar deviasi 6,67.

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Statistik Sederhana Data Hasil Belajar Siswa Untuk Kelas kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol	
Jumlah Sampel	30	
Penilaian	Pre-test	Post-test
Nilai Maksimal	95	95
Nilai Minimal	50	55
Mean	65,60	75,67
Sandar Deviasi	7,5	6,67

Adapun hasil perhitungan analisis uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

Kelas	X ² hitung		X ² tabel	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
Eksperi men	-91,247	-160,433	48,6	Normal
Kontrol	-57,25	-315,377	42,557	Normal

Kelas	X ² hitung		X ² tabel	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
Eksperi men	-32,249	-72,601	48,6	Normal
Kontrol	-36,295	-51,278	42,557	Normal

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	X ² hitung		X ² tabel	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
Eksperi men	-32,249	-72,601	48,6	Normal
Kontrol	-36,295	-51,278	42,557	Normal

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok data tersebut homogeny atau tidak. Untuk pengujian homogenitas data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

No	Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
1	Eksperi men	125,42	0,39	1,89	Homogen
2	Kontrol	321,86			

Dengan kriteria keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data bersifat homogen. Pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 34 dan penyebut 30 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} 0,39 < F_{tabel} 1,89$ maka data kemampuan siswa menemukan konsep bersifat homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Eksperi men	125,42	0,39	1,89	Homogen
Kontrol	321,86	0,39	1,89	Homogen

				ia	T tabel	2,021
Eksperimen	-822,35	-2,93	1,89	Homo gen		
Kontrol	280,85					

Dengan kriteria keputusan $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data bersifat homogen. Pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 34 dan penyebut 30 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} - 2,93 < F_{tabel} 1,89$ maka data kemampuan hasil belajar siswa bersifat homogen.

Tabel 9. Uji Parsial Kemampuan Siswa Menemukan Konsep

Kelas	r_{xy}
Eksperimen	0,62
T hitung	4,444
T tabel	2,021

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel kemampuan siswa menemukan konsep diperoleh $t_{hitung} 4,444 > t_{tabel} 2,021$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor.

Tabel 10. Uji Parsial Hasil Belajar Siswa

Kelas	r_{xy}
Eksperimen	0,513
T hitung	3,36

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} 3,36 > t_{tabel} 2,021$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi



pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

b. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)

c. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan

(*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. Verifikasi bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk menemukan

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

Sebelum dan sesudah melakukan perlakuan, peneliti memberkan tes berupa pre-test dan post-test kepada kelompok eksperimen. Kelas yang diberikan perlakuan menunjukkan respon yang diharapkan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan siswa menemukan konsep ketika diberikan perlakuan model *Discovery Learning* dengan media audio visual terlihat lebih tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan siswa menemukan

konsep pada pre-test yaitu 74,53 meningkat menjadi 88,97 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Begitu pula dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari sebelum dilakukan perlakuan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada pre-test (65,75) meningkat menjadi 80,35 setelah diberikan perlakuan.

Peningkatan kemampuan menemukan konsep dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan model *Discovery Learning* dengan media audio visual sesuai dengan gambaran umum *Discovery Learning* yang menunjukkan bagaimana peserta didik dan guru sama-sama aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penerapan model *Discovery Learning* dengan media audio visual menunjukkan hasil analisis deskripsi data kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi setelah diberi perlakuan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery*



Learning dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016.

Keadaan ini sesuai dengan teori (Hanafiah dan Suhana, 2009 : 79) tentang kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning*, yakni :

1. Siswa belajar bagaimana belajar melalui proses penemuan
2. Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif
3. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya
4. Metode penemuan membangkitkan gairah peserta didik dalam belajar
5. Metode penemuan memungkinkan peserta didik bergerak untuk maju sesuai dengan kemampuannya sendiri
6. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan

sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas yakni sebagai teman belajar atau fasilitator.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kardian F Rahmi, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika (2015) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery* Pada Larutan Penyangga (*Buffer*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPA SMA Taruna Bumi Khatulistiwa dengan menggunakan metode *quasi-eksperimen* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran menggunakan instrumen tes hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model konvensional dan siswa yang belajar dengan model *guided discovery learning*.

Selain itu juga adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan



oleh Sanawiyah (2011) dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode *Discovery* Melalui Media Gambar Pada Mata Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun 2010/2011 dengan menggunakan metode tes diperoleh hasil Nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol 39,99 dan standar deviasi 5,56 untuk pree tes sedangkan untuk post test rata-rata 58,33 dan standat deviasi 5 sedangkan kelompok eksperimen rata-rata 48,33 dan standar deviasi 8,33 untuk pree test sedangkan untuk post test rata-rata 81,66 dan standat deviasi 5. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji t ternyata diperoleh harga hitung 2,84 pada taraf signifikan 5% dan daya beda 31 diperoleh t tabel 1,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *discovery* melalui media gambar lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPS Ekonomi siswa kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu diatas yang

menyatakan tentang keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa menemukan konsep pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016. Terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 88,97 dan standar deviasi 4,17, sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional nilai rata-rata 76,17 dan standar deviasi 8,33. Analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial didapat nilai t_{hitung} 4,444 dan t_{tabel} 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dihasilkan keputusan bahwa H_0



ditolak dan hipotesis H_a diterima artinya bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa menemukan konsep.

Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2015-2016. Terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,35 dan standar deviasi 7, sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional nilai rata-rata 75,67 dan standar deviasi 6,67. Analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial didapat nilai t_{hitung} 3,36 dan t_{tabel} 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dihasilkan keputusan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima artinya bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung dengan

lancar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, ada berapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Agar penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual hasilnya lebih baik, maka sebaiknya siswa membawa buku atau pun literatur lain selain yang diberikan oleh guru. Agar referensi siswa dalam pemahaman materi lebih luas lagi sehingga dalam berdiskusi lebih menarik lagi
2. Diharapkan guru ekonomi menerapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual sebagai variasi model pembelajaran pada pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi karena memiliki banyak kelebihan yang telah dipaparkan pada tinjauan pustaka dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa menemukan konsep dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R. W. 2003. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar*



- Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama Suherman, dkk.(2001). *Common TexBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI Bandung.
- Kardian F Rahmi, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Pada Larutan Penyangga (Buffer) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI IPA SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustamam, 2005. *Perkembangan Penelitian kontekstual berbasis Inkuiri dalam Pendidikan Sains*. Kartasura.
- Sanawiyah. 2011. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Discovery Melalui Media Gambar Pada Mata Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X SMA Islam Sumbawa Tahun 2010/2011*. STKIP Hamzanwadi Selong.
- Sugiyono. 2012. *Metodolgi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, dkk (2001). *Common TexBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: